

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN  
SHOLAT ZUHUR BERJAMAAH DI KELAS IX MTS AL-FAUZAN  
JALAN KOLAM KELURAHAN AEK PAING  
KECAMATAN RANTAU UTARA LABUHANBATU TAHUN AJARAN 2023-2024**

**Rizqi Putri Aulia Siahaan<sup>1\*</sup>, Ruwaidah Ritonga<sup>2</sup>, Fauzi Ahmad Syawaluddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu,  
Rantauprapat, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[Rizqiputriaulia025@gmail.com](mailto:Rizqiputriaulia025@gmail.com), <sup>2</sup>[ruwaidahritonga@gmail.com](mailto:ruwaidahritonga@gmail.com),  
<sup>3</sup>[fauziahmadsyawaluddin@gmail.com](mailto:fauziahmadsyawaluddin@gmail.com),

### ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, serta raga. Pendidikan karakter merupakan salah satu benteng dan dianggap solusi terbaik untuk menumbuhkan dan memperbaiki moral dan karakter bangsa yang pada saat ini terbawa oleh arus globalisasi yang sangat cepat. Di dalam agama Islam, pendidikan karakter sudah diterapkan sejak usia dini, salah satunya yaitu sholat zuhur. Penanaman nilai karakter melalui kegiatan sholat zuhur berjamaah ini merupakan awal dalam menerapkan pendidikan karakter untuk mengatasi degradasi moral dan karakter secara pola pikir dan perilaku siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kegiatan sholat zuhur berjamaah di MTS Al Fauzan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, (2) mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan sholat zuhur berjamaah di MTS Al Fauzan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data mencakup 3 cara, yakni: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu mengadakan reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber. Dari penelitian yang dilaksanakan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: proses kegiatan shalat zuhur berjamaah melalui cara mewajibkan anak mengikuti shalat berjamaah dengan diawasi guru. Ada absensi bagi siswa, bagi siswa yang tidak mengikuti shalat zuhur berjamaah ada sanksi atau hukuman dari pihak sekolah. Ada juga reward bagi siswa yang taat dan patuh terhadap peraturan/kegiatan yang ada di MTS Al Fauzan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Nilai pendidikan karakter yang

### Article History

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan shalat zuhur berjamaah adalah religius, disiplin, dan kepemimpinan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Sholat Zuhur

#### ABSTRACT

*Character education is the process of providing guidance to participants educate to become a complete human being with character in the dimensions of the heart, mind and body. Character education is one of the strongholds and is considered the best solution to grow and improve the nation's morals and character which is currently being carried away by the very fast current of globalization. In the Islamic religion, character education has been implemented from an early age, one of them namely midday prayer. Instilling character values through noon prayer activities This congregation is the beginning of implementing character education for Overcoming moral and character degradation in students' mindset and behavior.*

*This research aims to: (1) determine the activities of midday prayers congregation at MTS Al Fauzan Rantauprapat Labuhanbatu Regency, (2) know the character values that are instilled through the habit of noon prayer congregation at MTS Al Fauzan Rantauprapat, Labuhanbatu Regency. In In this study, researchers used descriptive qualitative research methods. Data collection techniques include 3 methods, namely: interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is analytical techniques qualitative descriptive which is carried out by reviewing existing data, then carry out data reduction, present data, and draw conclusions.*

*Validity data obtained through source triangulation. From the research carried out, the research results were obtained as follows following: the process of congregational noon prayer activities by obliging children attend congregational prayers supervised by the teacher. There are absences for students, for Students who do not attend midday prayers in congregation will be subject to sanctions or punishment the school. There are also rewards for students who are obedient and obedient regulations/activities at MTS Al Fauzan Rantauprapat Regency Labuhanbatu. The value of character education is instilled through activities The practice of midday prayers in congregation is religious, disciplined and leadership.*

**Keywords:** Pendidikan Karakter, Sholat Zuhur

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yang dicanangkan para pendidik bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian dan teknik-teknik menjawabnya, namun suatu pembiasaan berbuat baik yang dilakukan secara serius agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal. Pada dasarnya pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk anak yang memiliki sifat dan perilaku yang luhur. Karakter yang luhur perlu dibentuk melalui proses pendidikan karakter mulai dari rumah yang dibentuk oleh keluarga dan lingkungan hingga pendidikan yang diajarkan di sekolah. Salah satu pendidikan karakter di sekolah yaitu melalui kegiatan pengembangan diri berupa pembiasaan, yang menghasilkan nilai-nilai karakter yang nantinya menjadi prinsip dasar akhlak anak untuk bertindak. Para pakar pendidikan sepakat bahwa untuk membentuk karakter anak dapat mempergunakan metode pembiasaan. Metode pembiasaan sangat penting diberikan kepada peserta didik. Karena fitrahnya seorang anak adalah tumbuh sebagaimana lingkungan mengajarnya dan lingkungan tersebut merupakan sesuatu yang menjadi kebiasaan yang dihadapinya setiap hari.

Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua dan sekolah adalah memberikan lingkungan terbaik bagi pertumbuhan karakter anaknya. Salah satunya dengan menerapkan pembiasaan yang baik bagi anak, karena memori anak lebih banyak merekam kegiatan yang berulang-ulang dan kemudian meneladaninya. Pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan melalui mata pelajaran di kelas, tetapi sekolah dapat juga menerapkannya melalui pembiasaan yang diarahkan sebagai upaya pembudayaan pada aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang terpola atau tersistem. Penanaman kebiasaan yang baik sangat penting dilakukan sejak awal kehidupan anak. Pembiasaan sejak kecil itulah siswa membiasakan dirinya untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Memanglah tidak mudah untuk menumbuhkan kebiasaan baik pada siswa, memerlukan waktu yang sangat panjang. Namun jika sudah tertanam menjadi kebiasaan, maka siswa akan sulit untuk berubah dari kebiasaan tersebut.

Agama Islam sangat mementingkan pendidikan kebiasaan, dengan pembiasaan itulah diharapkan peserta didik mengamalkan ajaran agamanya secara berkelanjutan. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menyertai seluruh aspek kehidupan termasuk dalam lembaga pendidikan. Idealnya pendidikan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan sekolah. Dengan ditanamkannya nilai-nilai pendidikan karakter diharapkan mampu memicu sikap dan perilaku anak terutamatuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, disiplin dalam segala hal, dapat memimpin diri sendiri maupun orang lain. Maka dalam penelitian ini peneliti fokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan sholat zuhur berjamaah. Nilai-nilai pendidikan katakter tersebut dapat diperoleh melalui program pembiasaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 pada salah seorang siswa kelas IX MTS Al-Fauzan Jalan Kolam Kelurahan Aer Paing Kecamatan Rantau Utara Labuhanbatu, Pembiasaan sholat zuhur berjamaah dianggap efektif sebagai sarana pendidikan karakter siswa. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang yang didahului oleh kesadaran dan pemahaman akan menjadi karakter seseorang. Demikian juga nilai-nilai pendidikan karakter

melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, diawali dengan pemahaman materi mengenai shalat zuhur berjamaah yang disampaikan dalam pembelajaran hingga kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya dapat menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa dengan penuh kesadaran dan pemahaman. Tujuan akhir dari pembiasaan shalat dzuhur berjamaah adalah terbentuknya karakter religius siswa.

Dalam Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh pelaksanaan shalat yang baik dan benar. Sholat merupakan azas fundamental yang dijadikan tolak ukur kualitas keimanan dalam diri seseorang. Maka dari itu mempelajari sholat sejak dini sangatlah penting, dipahami dan diamalkan sebaik mungkin dan benar, agar manfaatnya dapat dinikmati dan dirasakan dengan sungguh-sungguh. Jika dari kecil rajin shalat, maka sampai besar nanti akan selalu memelihara ketaqwaannya, serta selalu menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik. Shalat juga merupakan sebab seseorang dapat meningkatkan sumbu keimanan dan kebaikan sesuai dengan kehadiran hati, pikiran dan kekhusukan, serta menyebabkan seseorang dapat memperkuat akhlaknya yang mulia dan menjauhkan perbuatan keji dan munkar. Shalat juga merupakan salah satu media yang mampu mengembangkan daya pikir seseorang menjadi luas tak terbatas. Artinya, jika seseorang yang mampu menyelami makna di balik rahasia shalat itu, maka cara pandangnyapun tidak lagi sempit, melainkan akan meluas. Ia sanggup menjamah hal-hal yang tidak bisa dinalar oleh otak kiri. Dengan shalat kita juga akan dihindarkan dari pikiran ataupun perbuatan yang tidak baik. Sholat dapat dilakukan dengan sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang disebut dengan sholat berjamaah. Sholat berjamaah sangat dianjurkan, karena memiliki pahala berlipat ganda dari pada sholat sendirian (munfarid).

Disini pada pembelajaran tingkat menengah pertama di kelas IX MTS Al-Fauzan, sholat fardhu berjamaah menjadi salah satu pembiasaan sehingga keharusan bagi setiap guru, staf pegawai, maupun siswa untuk menjalankannya dan mengamalkannya. Salah satu sholat fardhu yang bertepatan dengan kegiatan pembelajaran di kelas IX MTS Al-Fauzan tepatnya Jalan Kolam Kelurahan Aer Paing Kecamatan Rantau Utara Labuhanbatu adalah shalat zuhur. Hal ini menginspirasi peneliti untuk mengarahkan riset terhadap sejauh mana nilai pendidikan karakter siswa dalam sholat jama'ah di sekolah. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Sholat Zuhur Berjamaah di kelas IX MTS Al-Fauzan Jalan Kolam Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2023/2024".

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan shalat dzuhur berjamaah di kelas IX MTS Al-Fauzan Jalan Kolam Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?
2. Nilai-nilai karakter apa sajakah yang ditanamkan melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di kelas IX MTS Al-Fauzan Jalan Kolam Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan shalat dzuhur berjamaah di kelas IX MTS Al-Fauzan Jalan Kolam Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan sholat zuhur berjamaah di kelas IX MTS Al-Fauzan Jalan Kolam Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

## **2. PEMBAHASAN**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan metodenya adalah analisis deskriptif, karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, dan untuk memastikan kebenaran data. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX MTS Al-Fauzan Jalan Kolam Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian disebabkan beberapa alasan yaitu terdapat nilai-nilai karakter melalui pembiasaan sholat zuhur berjamaah yang harus diteliti, selain itu lokasi penelitian juga terjangkau dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2024. Sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel satu orang guru mentoring (guru agama) dan lima orang siswa. Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa bagaimana sholat zuhur berjamaah siswa MTS Al-Fauzan Jln Kolam Kecamatan Rantau Utara Labuhan batu, maka di peroleh hasil penelitian sebagai berikut:

### **2.1. Kegiatan sholat zuhur berjamaah MTS Al-Fauzan.**

#### **2.2. pelaksanaan sholat zuhur berjamaah di sekolah ini.**

##### **1. Menurut Ustadz Drs. Mismam, M.Si Selaku Kepala Sekolah**

"Sholat zuhur berjamaah dilaksanakan pada istirahat ke dua pukul 12.00- 13.00 WIB, dengan durasi 10 menit persiapan untuk berwudhu dan 30 menit untuk sholat berjamaah, mulai dari adzan sampai selesai sholat di ikuti sholat sunat rawatib dan kultum, dan waktu yang tersisa digunakan untuk makan siang bersama. Sholat zuhur berjamaah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan semua siswa mengikuti kegiatan tersebut. Dalam sholat berjamaah mereka juga menjaga pergaulan dengan lawan jenis, sehingga sholat zuhur berjamaah

dilaksanakan di dua tempat yaitu masjid dan musholla. Untuk jamaah laki-laki diwajibkan di musholla untuk jamaah perempuan.”

“Dalam sholat zuhur berjamaah ada beberapa kegiatan yang memiliki jadwal tertentu, seperti imam, iqomah, berdo’a,. Bagi jamaah laki-laki imamnya adalah guru maupun masyarakat sekitar, karena masjidnya berdekatan dengan lingkungan masyarakat, maka masyarakatpun ikut andil. Sedangkan iqomah dan berdoa siswanya yang bergantian sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Bagi jamaah perempuan imamnya maupun iqomahnya bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.”

“Selesai sholat zuhur berjamaah, kemudian melakukan sholat sunat rawatib, bagi perempuan ada kegiatan kultum bergantian sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan bagi perempuan yang lagi berhalangan tetap ikut ke musholla untuk mengikuti kultum.” “Sikap atau karakter siswa dalam sholat berjamaah berbeda-beda, hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri (intern) maupun yang berasal dari luar (ekstern). Faktor dari dalam diri contohnya kesadaran yang timbul dari dalam hati siswa, faktor dari luar contohnya lingkungan keluarga.”

“Keantusiasan siswa MTS Al-Fauzan dalam melaksanakan sholat zuhur berjamaah hampir memadai. Karena pada dasarnya sholat itu butuh proses kesadaran dalam diri masing-masing, yang paling penting bagaimana kita memberi contoh, bagaimana kita memobilisasi anak, walaupun anak itu antusias atau tidak, kalau melihat gurunya sholat, temannya shalat pasti anak ikut sholat. Guru mentoringnya harus ada penilaian keaktifan anak, jadi anak termotivasi untuk sholat.”

## 2. Menurut Ustadz Ustadz Darwis Rambe, S.Sos Selaku Guru Bahasa Indonesia.

“Kalau akhwat (perempuan) sholat zuhur di Mushalla dan ikhwan (laki-laki) di masjid di istirahat ke dua mulai pukul 12.10 sampai selesai, 5 menit sebelum adzan siswa-siswi sudah berada di masjid. Program sholat zuhur berjamaah dimulai hari senin-kamis, kalau hari jum’at ikhwannya sholat jum’at, dan akhwatnya tetap sholat zuhur, dan hari sabtu tidak ada sholat zuhur dikarenakan mereka cepat pulang pukul 12.00 WIB.”

“Bagi Akhwat adzan, iqomah, dan berdo’a adalah siswa yang bergantian, dan imamnya guru, masyarakat sekitar menjadi makmumnya. Bagi Ikhwan yang menjadi imam adalah guru dan siswa secara bergantian, begitu juga dengan iqomahnya. Selesai sholat zuhur berjamaah ada juga pelaksanaan sholat sunnah rawatib, selesai itu ada juga kultum yang dibawakan secara bergiliran”. “Bagi siswa yang berhalangan mereka tetap berada di mushalla untuk mendengarkan kultum. “Setiap Jum’at dan Sabtu Pagi ada evaluasi kegiatan anak .”

## 3. Menurut Mu’alimah Ustadzah Masita Rambe, S.Pd Guru Bahasa Indonesia.

“Kalau untuk akhwat berjamaahnya dimulai dari kelas VII,VIII-IX, imamnya bergantian dan juga iqomahnya bergantian sesuai dengan jadwal. Bagi akhwat yang tidak sholat atau yang lagi berhalangan tetap berada di musholla tetapi diluarnya . Selesai sholat ada juga sholat sunnah rawatib dan kultum secara bergantian. Kalau ikhwannya ya mungkin seperti itu juga, karena mereka ada guru mentoringnya masing-masing.” “Persiapan Sholat zuhur dimulai dari pukul 12.05 WIB, mereka langsung ke mushalla.”

4. Menurut Mu'alimah Riska Rusdayani siregar S.Pd sebagai guru Matematika Mts Al Fauzan.

"Persiapan sholat zuhur berjamaah dimulai dari pukul 12.00 WIB, 15 menit sebelum adzan mereka sudah bersiap-siap mengambil air wudhu maupun mukenah. Kalau abang-abangnya ada giliran adzannya, dan imamnya biasanya guru-guru atau ustadz maupun masyarakat yang ada disitu. Kalau kakak-kakaknya imamnya secara udah ada jadwalnya mulai kelas VIII-IX, dan iqomahnya kelas VII." "selesai sholat mereka wajib melaksanakan sholat sunnat rawatib, baik ba'diah maupun qobliyah, dan selesai sholat ada juga kultum dari kelas VII-VIII, dan kelas IX kultumnya dihari Jum'at dan Sabtu ketika apersepsi pagi hari." "kalau kakak-kakaknya lagi gak sholat biasanya mereka memberi pengakuan, karena peraturan di sekolah ini lebih ketat. Bagi kakak-kakak pengurus OSIS bagian keagamaan, mereka akan mengecek bagi siapa yang benar-benar lagi menstruasi. Jika mereka kedapatan berbohong maka akan diproses oleh guru mentoringnya."

5. Menurut Suci Annisa siswa MTS Al-Fauzan

"Di sekolah saya dilaksanakan shalat zuhur berjamaah setiap harinya pada istirahat kedua yaitu jam 12.00-13.00 WIB. Saat bel berbunyi, saya langsung ke tempat wudhu lalu shalat zuhur berjamaah bersama teman-teman di musholla lantai 2. Sholat berjamaahnya terpisah, untuk perempuan di musholla dan laki-laki di masjid. Terus, kami imamnya dan iqomahnya bergantian, sesuai piketnya, begitu juga dengan kultumnya bergantian juga."

6. Menurut M. Farhan Andrian Syam siswa MTS Al-Fauzan

"Sholat berjamaah adalah shalat yang di lakukan bersama-sama oleh dua orang atau lebih yang terdiri atas imam dan makmum dengan persyaratan tertentu. Di sekolah kami MTS Al-Fauzan ini mempunyai banyak kegiatan, salah satunya sholat zuhur berjamaah yang dilakukan oleh semua yang ada di MTS Al-Fauzan ini termasuk guru, staff, dan semua siswa-siswi." "Kami sholat zuhur berjamaahnya ada di masjid dan di musholla, karena laki-laki wajib di masjid. Sholat zuhur dilaksanakan pada istirahat kedua jam 12.00-13.00 WIB sekalian makan siang bersama." "Sholat zuhur berjamaahnya, imamnya adalah gurunya ataupun masyarakat yang tempat tinggalnya dekat dari masjid dan iqomah serta doanya adalah siswa yang bergantian, karena ada jadwalnya. Setelah sholat zuhur, lalu mengerjakan sholat sunat rawatib."

7. Menurut Mulianda siswa MTS Al-Fauzan

"Sholatnya terpisah, laki-laki di masjid dan perempuannya di mushalla, yang dimulai dari jam 12.00 sampai jam 13.00. Imamnya kadang-kadang guru, kadang-kadang orangtua disitu, tapi kalau perempuan imamnya murid secara bergantian." "Siap sholat kami berdoa bersama secara bergantian juga, trus kami sholat sunat rawatib. Dan dilanjut kultum secara bergantian untuk perempuan."

8. Menurut Zulfahmi siswa MTS Al-Fauzan

"Sholat zuhur berjamaah dimulai dari jam 12.00 sampai jam 13,00. Begitu bel berbunyi kami langsung pergi ke masjid ataupun mushalla untuk berwudhu. Selesai adzan kami sholat dan kalau imam, iqomah dan berdoanya bergantian siswanya. Selesai sholat kami sholat sunnah rawatib, kalau perempuannya ada kultum secara bergantian."

9. Menurut Hanifa Ulya Rasya siswi MTS Al-Fauzan

“Sholat zuhurnya dilaksanakan mulai dari jam 12.00 sampai jam 13.00 lewat. Sholatnya terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kalau yang laki-laki sholatnya Mushalla, dan perempuan di mushalla laki-laki diwajibkan di masjid, sedangkan perempuan tidak diwajibkan, jadi perempuan sholatnya di mushalla.” “Yang adzan itu kadang-kadang murid laki-lakinya, kadang-kadang gurunya juga, dan ada juga masyarakat sekitar. Kalau imam, iqomah, dan berdoanya dilakukan oleh murid baik laki-laki maupun perempuannya secara bergantian.” “Selesai sholat zuhur kami melaksanakan sholat sunat rawatib, dan kalau perempuannya dilanjut dengan kultum.”

10. Menurut Dinda Safitri siswi MTS Al-Fauzan

“Ya kalau kami sholatnya ada di masjid dan ada di mushalla karena laki-laki wajib sholat di masjid, maka mereka sholatnya di masjid, sedangkan kami di mushalla.” Sebelum adzan kami bersiap-siap untuk mengambil air wudhu dan menanti adzan tiba. “Untuk adzan dilakukan oleh petugasnya yaitu murid laki-laki secara bergantian, begitu juga untuk imam, iqomah, maupun berdoanya dilakukan oleh guru maupun muridnya sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Selesai sholat kami juga diwajibkan untuk melaksanakan sholat sunat rawatib, dan selesai itu kultum. “Selesai kegiatan sholat zuhur berjamaah kami makan bersama dan istirahat sampai bel berbunyi. Setelah bel berbunyi kamipun masuk ke kelas dan melanjutkan pembelajaran kami.

### 2.3. Jika siswa-siswi tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah ini.

1. Menurut Ustadz Drs. Misman, M.Si

“Dalam pelaksanaan sholat zuhur berjamaah, minimal satu minggu sekali ada briving, ya setiap bulanlah ada evaluasi pelaksanaan sholat zuhur berjamaah. Jadi dapat diketahui apa kekurangan dan kelebihan pada siswa, sehingga setiap sholat zuhur berjamaah ada absensinya. Bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah maka akan dikenakan sanksi yaitu bayar denda sesuai kesepakatan guru mentoring dengan siswa, atau membersihkan halaman/membuang sampah ataupun mengerjakan puasa sunnah.

2. Menurut Ustadz M. Darwis Rambe, S.Sos

“Kalau mereka yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah sejauh ini tidak ada, tapi kalau mereka terlambat melaksanakan sholat ada, caranya dengan ditegur atau dinasehati.”

3. Menurut Mu'alimah Masita Rambe, S.Pd

“Hukumannya tergantung guru mentoringnya, ada yang menyapu ataupun mengepel. Kalau yang tidak sholat atau berhalangan dicek oleh gurunya.”

4. Menurut Mu'alimah Riska Rusdayani siregar S.Pd

“Biasanya kalau gak sholat mereka melapor, dan kalau untuk bermalas-malasan atau tidak sholat tidak pernah terjadi, karena peraturan di sini sangat ketat. Pengurus OSIS bagian keagamaan akan mensensus langsung siswa yang tidak sholat. Jika kedapatan ada yang berbohong maka akan diproses langsung sama guru mentoringnya dan hukumannya itu tergantung guru mentoringnya. Hukumannya itu disuruh istighfar, atau tilawah diperbanyak, atau membersihkan kamar mandi.”

5. Menurut Suci Annisa

“Bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah telah disepakati dengan guru mentoring dan ketua kelas memberikan sanksi yaitu membayar denda Rp 2.000 dan ada juga puasa senin kamis atau membersihkan halaman.

6. Menurut M. Farhan Andrian Syam

“Bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah telah disepakati dengan guru mentoring dan ketua kelas akan diberikan sanksi yaitu membayar denda Rp 2.000 ataupun disuruh puasa sunnah senin kamis.

7. Menurut Mulianda

“Kalau dia gak sholat dia dapat hukuman, misalnya menyapu halaman, membayar denda Rp.2000, atau puasa senin kamis.”

8. Menurut Zulfahmi

“kalau kami ada yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah dia didenda membayar Rp2.000 dan disuruh puasa senin kamis.”

9. Menurut Hanifa

“Ya dikasih hukuman, tapi jaranglah ada yang tidak melaksanakan solat. Kalau adapun hukumannya disuruh buang sampah, atau bersihkan masjid, bersihkan kamar mandi, tapi biasanya ditegur dulu sama gurunya.”

10. Menurut Dinda

“Biasanya dinasehati guru dulu, kalau terulang lagi dikasih hukuman, seperti membersihkan kamar mandi untuk perempuan, dan membersihkan masjid untuk laki-laki, ataupun disuruh tilawah satu juz.”

**2.4. Reward (hadiah) yang diberikan untuk memotivasi siswa-siswi yang disiplin dalam pelaksanaan sholat zuhur berjamaah di sekolah ini.**

1. Menurut mu'alimah Nazhimah

“Ya, ada. Ada juga reward bagi siswa yang patuh dan tertib dalam pelaksanaan sholat zuhur berjamaah. Bukan hanya dalam pelaksanaan sholat zuhur berjamaah, tetapi dalam kegiatan keagamaan lainnyapun ada penghargaan yang diberikan di sekolah pada akhir semester ini berupa tropi ataupun pin/sertifikat. Jadi anak-anak dengan semangatnya dapat melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Menurut Ustadz Rizly

“Ada, setiap bulan ada pemilihan duta ibadah, mulai sholat jamaah, sholat dhuha, maupun tilawah. Dari penilaian itu jika terpilih menjadi duta ibadah mereka mendapatkan piala.”

3. Menurut Mu'alimah Rahma

“Ada, yaitu berupa, piala dan sertifikat, yang akan diberi pada Ajang Kreasi Siswa (AKSI) dilaksanakan sebulan sekali.”

4. Menurut Mu'alimah Fitri  
"Ada, yaitu ada kegiatan tambahan mentoring setiap jum'at dan sabtu."
  5. Menurut Suci Annisa  
"Ya, ada juga diberi hadiah kalau sholatnya tertib berupa pin hadiah ataupun trofi/sertifikat pada saat akhir semester."
  6. Menurut M. Farhan  
"Iya, jika sholatnya tepat waktu maka dapat hadiah yaitu berupa pin ataupun trofi/sertifikat."
  7. Menurut Zulfahmi  
"Ya, ada juga. kami dikasih hadiah yaitu pin, trofi, ataupun sertifikat."
  8. Menurut Mulianda  
"Ada, biasanya dikasih trofi, pin juga, sertifikat lagi dari gurunya."
  9. Menurut Hanifa  
"Ada, dikasih trofi sama gurunya, trus ada juga pin, dan sertifikat."
  10. Menurut Dinda  
"Ya, ada. Biasanya itu dikasih trofi, pin ataupun sertifikat dan pihak sekolah."
1. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan sholat zuhur berjamaah di MTS Al Fauzan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.
    - a) Menurut mu'alimah Nazhimah  
Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan sholat zuhur berjamaah adalah:
      1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah swt  
Nilai yang paling utama dalam kegiatan sholat zuhur berjamaah adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah swt.
      2. Patuh dan taat terhadap peraturan dan tata tertib sekolah  
Dengan melaksanakan kegiatan sholat zuhur berjamaah, siswa dapat mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
      3. Latihan kebersihan  
Siswa yang sering shalat terlihat lebih bersih, wudlu selain membersihkan kotoran yang ada di tubuh juga membersihkan dosa.
      4. Latihan kepemimpinan  
Di dalam sholat berjamaah terdapat imam yang akan menjadi contoh serta dapat diikuti apa yang dilakukannya. Disinilah letak kepemimpinannya.
      5. Latihan kedisiplinan  
Sholat zuhur berjamaah yang dilakukan diawal waktu akan melatih kepribadian siswa menjadi hidup lebih teratur dan dapat membagi waktu, untuk beribadah, belajar, bekerja, maupun istirahat.
      6. Latihan sosialisasi  
Dalam hal ini, siswa dapat bersosialisasi dengan teman sekelas maupun dengan kelas lainnya.

- b) Menurut ustadz Rizly  
"Kewajiban, karena sebaik-baik ibada adalah sholat jamaah di masjid bagi laki-laki, mendisiplinkan siswa, pembiasaan upaya untuk cinta terhadap masjid."
- c) Menurut Mu'alimah Rahma  
"Kebersamaan dari sholat berjamaah, dan kewajiban."
- d) Menurut Mu'alimah Fitri  
"Tanggung jawab, menaati aturan, kebersamaan (ukwah)."
- e) Menurut Suci Annisa Yusri  
"Nilai yang terdapat dalam sholat zuhur berjamaah yaitu mengajarkan kita disiplin karena kita sholat tepat waktu. disiplin dalam mengerjakan aturan karena setiap sekolah pasti memiliki aturan/peraturan. belajar kebersamaan, bisa jumpa dengan teman-teman di kelas lain. Dan juga belajar menjadi seorang pemimpin, karena diajarkan menjadi imam secara bergantian, belajar berdakwah karena ada juga kultum selesai sholat."
- f) Menurut M. Farhan Andrian Syam  
"Nilai yang ada dalam sholat zuhur berjamaah adalah latihan menjadi pemimpin dengan menjadi imam ataupun iqomah, belajar disiplin waktu dengan sholat tepat waktu, tertib terhadap aturan, dan menjalin silaturahmi dengan semua orang yang ada di lingkungan sekolah, saling mengingatkan diantara sesamanya, mengajak kebaikan."
- g) Menurut Zulfahmi  
"Banyak, ada kebersamaan, kekompakan, disiplin, jadi pemimpin, itulah yang kami dapatkan."
- h) Menurut Mulianda  
"Ya ada nilai kebersamaan, kerja sama, tepat waktu, dan diajari juga jadi pemimpin."
- i) Menurut Hanifa  
"Tepat waktu dalam sholat, kebersamaan, patuh, tanpa disuruh udah rau kewajiban."
- j) Menurut Dinda  
"Ya ada contohnya nilai sosial, kepemimpinan, disiplin, dalam sholat, kebersamaan juga."

## 2.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada uraian ini, peneliti akan membahas uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasikan dengan temuan yang ada.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dari data yang didapatkan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dan pihak yang mengetahui tentang data yang ada dengan berpedoman pada rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana kegiatan sholat zuhur berjamaah di MTS Al-Fauzan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu?
- b. Nilai-nilai karakter apa sajakah yang ditanamkan melalui kegiatan sholat zuhur berjamaah di MTS Al-Fauzan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu?

- 1. Kegiatan sholat zuhur berjamaah di MTS Al-Fauzan Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu

Dalam agama Islam sholat merupakan kewajiban setiap muslim baik pria maupun wanita. Sholat merupakan tiang agama, maka jika tidak mengerjakan shalat, akan termasuk

orang yang meruntuhkan agama, maka dari itu kebiasaan untuk melaksanakan shalat harus ditanamkan kepada anak-anak kita sejak dini, karena latihan-latihan yang berbau keagamaan yang merupakan ibadah kongkrit seperti shalat, puasa, membaca al quran dan berdoa, bila dibiasakan pada anak-anak sejak dini, maka akan timbul rasa senang pada anak untuk melakukannya. Dengan cara mengerjakan pendidikan sholat, maka diharapkan para siswa dapat melaksanakan shalat dengan tertib, benar dan mampu memahami serta menghayati setiap bacaan dan gerakan shalat itulah yang akhirnya akan melahirkan sikap pribadi dalam melaksanakan sholat maupun ibadah lainnya.

Sikap atau karakter siswa dalam sholat berjamaah berbeda-beda, hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri (intern) maupun yang berasal dari luar (ekstern). Faktor dari dalam diri contohnya kesadaran yang timbul dari dalam hati siswa, faktor dari luar contohnya lingkungan keluarga.

Pembiasaan sholat zuhur berjamaah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan semua siswa mengikuti kegiatan tersebut. Sholat zuhur berjamaah dilaksanakan pada istirahat kedua mulai pukul 12.00-13.30 WIB. Dengan ketentuan 10 menit persiapan untuk menuju tempat sholat, kemudian berwudhu, dan 30 menit untuk pelaksanaan sholat zuhur berjamaah, dan waktu yang tersisa digunakan untuk istirahat maupun makan siang bersama. Sholat zuhur berjamaah dilaksanakan di dua tempat yaitu musholla dan masjid, musholla untuk jamaah perempuan dan masjid untuk jamaah laki-laki. Untuk jamaah laki-laki imamnya adalah guru, siswa, maupun masyarakat sekitar, karena masjid dekat dengan lingkungan sekitar maka masyarakatpun turut serta meramaikannya. Untuk iqomah dan berdoa petugasnya adalah siswa yang bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati oleh guru dan siswa. Setelah selesai sholat zuhur berjamaah, maka dilanjutkan dengan sholat sunat rawatib.

Untuk jamaah perempuan imamnya dan iqomahnya adalah siswi itu sendiri secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati oleh guru dan siswi tersebut. Selesai sholat zuhur berjamaah, maka dilanjutkan dengan sholat sunat rawatib. Setelah itu ada juga kegiatan kultum yang dilakukan secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan juga. Bagi yang berhalangan dalam mengerjakan sholat, maka tetap berada di musholla dan mendengarkan kultum. Setiap kegiatan yang ada di sekolah memakai absensi, jadi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan akan ketahuan dan akan di pertanggung jawabkan. Bagi siswa yang tidak patuh terhadap peraturan sekolah atau tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah, maka akan dikenakan sanksi berupa denda Rp.2.000 atau membuang sampah/membersihkan halaman, membersihkan kamar mandi, membersihkan masjid, melaksanakan puasa sunnah senin kamis, ataupun tilawah, sesuai kesepakatan dari guru mentoringnya. Bagi siswa yang patuh dan taat terhadap peraturan sekolah dan tidak pernah absen, juga mendapat reward berupa pin, tropi ataupun sertifikat dari pihak sekolah.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan sholat zuhur berjamaah, kegiatan selanjutnya adalah istirahat ataupun makan siang bersama. Siswa boleh mengambil tempat dimana yang ia sukai seperti dibawah pohon atau tempat lainnya. Selesai melaksanakan kegiatan pada jam istirahat kedua siswa-siswi kembali memasuki ruangan kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwasanya kegiatan sholat zuhur berjamaah sudah terlaksana dengan baik terlihat dengan adanya jadwal atau kegiatan sholat zhuhur berjamaah yang dilakukan pada siswa-siswi termasuk staf-staf pengajar yang berada di MTS Al-Fauzan Rantauprapat pada istirahat ke dua yaitu pada pukul 12.00-13.30 WIB dan semangat dalam melakukannya. Hal itu dikarenakan adanya dorongan/motivasi dari pihak sekolah apabila taat melaksanakannya akan diberi hadiah dan melanggarnya akan dikenakan sanksi. Siswa-siswi juga mempunyai jadwal imam, iqomah, maupun qultum. Hal itu dinyatakan dari guru mentoringnya dan siswa-siswi itu sendiri. Sholat zuhur berjamaah di sekolah ini memang wajib dilaksanakan oleh semua pihak.

## 2. Nilai karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan sholat zuhur berjamaah

Dalam sholat zhuhur berjamaah tertanam nilai-nilai karakter. Bagi siswa-siswi yang melaksanakannya akan terlihat perbedaannya bagi yang tidak melaksanakannya. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui salat zuhur berjamaah adalah sebagai berikut :

### a. Nilai religius

Dengan melaksanakan sholat zuhur berjamaah, artinya dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang hamba Allah, menjalankan perintahnya, senantiasa beribadah, bermunajat kepada Allah, serta mengingat Allah saat melakukan pekerjaan kapanpun dan dimanapun. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa-siswi yang dilakukan pada jam istirahat ke dua yaitu melaksanakan sholat zuhur berjamaah.

### b. Kedisiplinan

Disiplin, dalam arti segala hal terutama dalam ibadah. Mengutamakan awal waktu merupakan hal yang tidak bisa diulang kembali, karena itulah sholat zuhur dilaksanakan tepat waktu merupakan bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah. Waktu yang paling baik untuk sholat adalah sholat diawal waktu. Jika belajar masih bisa kapan saja, karena belajar tidak dibatasi dengan waktu. Kapan pun kita ingin belajar, diwaktu itu kita bisa belajar.

Dalam hal ini terlihat saat siswa-siswi melaksanakan sholat diawal waktu. Ketika mendengar adzan mereka langsung mengambil air wudhu dan menanti sholat zuhur berjamaah. Bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah, maka akan mendapatkan sanksi/hukuman yang mendidik, sehingga mereka jadi termotivasi untuk melaksanakan sholat zuhu berjamaah. Selesai melaksanakan sholat zuhur berjamaah mereka makan bersama dan istirahat sejenak. Hal ini juga dapat mengontrol diri siswa, ada saatnya belajar, ibadah, maupun istirahat.

### c. Kepemimpinan

Dalam shalat berjama'ah, telah ditentukan beberapa prinsip, yaitu mulai dari cara memanggil anggota jama'ah, memulai kegiatan, cara menentukan pemimpin shalat atau imam, loyalitas, dan penghargaan yang akan diterima oleh semua yang terlibat di dalam kegiatan itu. Atas dasar prinsip-prinsip itu, sekalipun jumlah makmum dalam sholat berjama'ah hingga ribuan dan bahkan jutaan, tatkala berjama'ah di Masjid Haram atau di masjid Nabawi, ternyata berjalan tertib. Semuanya ini terletak pada imamnya. Imamlah yang akan menjadi contoh serta dapat diikuti apa yang dilakukannya. Dalam hal ini dapat melatih kepemimpinan siswa sebagai seorang pemimpin yang patuh dan taat

terhadap atasannya tanpa mendahuluinya. Hal ini dapat membentuk kepemimpinan siswa baik dalam sholat berjamaah maupun dalam ruangan kelas, yang mana makmum dalam sholat berjamaah harus mengikuti apa yang dilakukan imam, sedangkan dalam ruangan kelas anggota kelas mengikuti apa yang diperintahkan ketua kelas selagi tidak menyalahi aturan. Dari hal tersebut timbullah rasa kebersamaan dan saling menghargai terhadap sesamanya maupun orang lain.

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang peneliti dapatkan dari dari hasil penelitian dari bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Proses pembiasaan shalat zuhur berjamaah

Proses pembiasaan salat zuhur berjamaah melalui cara mewajibkan anak mengikuti salat berjamaah dengan keteladanan, pembiasaan, maupun pelatihan. Salat zuhur berjamaah dilaksanakan mulai jam 12.00 sampai 13.30 WIB. Sholat zuhur berjamaah dilakukan di dua tempat, yakni di musholla dan di masjid. Bagi jamaah perempuan di musholla, imam dan iqomah bergantian sesuai jadwal dan selesai sholat ada kultum bergantian sesuai jadwal. Bagi jamaah laki-laki di masjid, dengan imamnya guru maupun masyarakat, dan iqomah maupun doa adalah siswa yang bergantian sesuai jadwal. Ketika salat berjamaah sudah selesai bunyi bel masuk, siswa-siswi segera masuk untuk melanjutkan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah ada absensi, bagi siswa yang tidak mengikuti shalat zuhur berjamaah dari pihak sekolah ada sangsi atau hukuman. Sangsi bagi yang tidak salat zuhur berjamaah yaitu membayar denda, membersihkan pekarangan sekolah, dan ada yang disuruh puasa senin kamis. Begitu juga pada siswa yang rajin dan tepat waktu mengerjakan sholat berjamaah maka ada reward dari pihak sekolah.. Semua guru berperan aktif dalam melaksanakan salat berjamaah.

#### 2. Nilai karakter yang ditanamkan melalui pembiasaan shalat zuhur berjamaah

Nilai karakter yang ditanamkan melalui shalat zuhur berjamaah adalah nilai religius (melaksanakan kewajiban sebagai seorang hamba Allah), disiplin dalam segala hal terutama dalam ibadah, taat kepada aturan, menumbuhkan solidaritas, menjadi pemimpin baik dalam ibadah, maupun dalam kegiatan lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, 2010, *Al quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Kalim.
- Nuryaman, Abdurrahman, 2017, *Mukhtasar Shahih Al-Bukhari*, Jakarta: Darul Haq.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press.
- Defrizal, Yessi Yanita Sari, 2017, *Membidik Karakter Hebat*, Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012, *Undang-undang SISDIKNAS Edisi Terbaru*, Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Departemrn Pendidikan Nasional, 2008, *KBBI Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Doni, A Koesoema , 2010, *Pendidikan Karakter, Strategi mendidik anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo.
- Nazir, M, 2011, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah , 2012, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Yudha, Tri Puji Hindarsih, 2013, *Charakter Building, Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*, Jogjakarta: Pro-U Media.
- Nashr, Yaser, 2014, *Muliakan dan Didiklah Anak-anak dengan Baik*, Solo: Tiga Serangkai.
- Rangkuti, Nizar, Ahmad, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, Amirullah, 2012, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: As-Prima Pustaka.
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Bengkulu: Kencana